

**PUBLICATION MANUSCRIPT
NASKAH PUBLIKASI**

**THE CORRELATION KNOWLEDGE CONCERNING PICTURE COMMEMORATION
HEALTH IN NEWEST BALE CIGARETTE WITH SMOKING
BEHAVIOR STUDENT GO TO SCHOOL CLASS
OF XI SMK NEGERI 7 SAMARINDA
IN 2015**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGENAI GAMBAR PERINGATAN
KESEHATAN DIBUNGKUS ROKOK TERBARU DENGAN
PERILAKU MEROKOK PELAJAR SEKOLAH SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 7 SAMARINDA
TAHUN 2015**

Ari Sadana¹, Lisa Wahidatul Oktaviani², Ainur Rachman³



DI AJUKAN OLEH

**ARI SADANA
NIM : 11.11.3082.4.0107**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA**

2015

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan publikasi penelitian dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGENAI GAMBAR PERINGATAN KESEHATAN
DIBUNGKUS ROKOK TERBARU DENGAN
PERILAKU MEROKOK PELAJAR SEKOLAH SISWA
KELAS XI SMK NEGERI 7 SAMARINDA
TAHUN 2015

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing I

Pembimbing II

Lisa Wahidatul Oktaviani, S.KM, M.PH
NIDN.1108108701

Ainur Rachman.,SKM,.M.Kes
NIDN.1108050001

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi

Peneliti

Lisa Wahidatul Oktaviani, S.KM, M.PH
NIDN.1108108701

Ari Sadana
NIM. 11.113082.4.0107

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA POSTER TENTANG BAHAYA NARKOBA
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK NEGERI 7 SAMARINDA
TAHUN 2015

LAPORAN HASIL PENELITIAN

DISUSUN OLEH :

ARI SADANA

11.113082.4.0107

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 22 Juli 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Yannie Isworo,SKM,M.Kes

NIDN. 1122067902

Vahidatul Oktaviani,SKM,MPH

NIDN.1108108701

Mengetahui,

Ketua

Rachman,SKM,M.Kes

NIDN.1123058301

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

SRI SUNARTI, S.KM

NIDN.1115037801

Hubungan Pengetahuan Mengenai Gambar Peringatan Kesehatan di Bungkus Rokok Terbaru dengan Perilaku Merokok Pelajar Sekolah Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

Ari Sadana¹, Lisa Wahidatul Oktaviani², Ainur Rachman³.

INTISARI

Latar Belakang : Merokok merupakan perilaku negative yang sangat merugikan jika kita tidak menyadari akan bahayanya. Perilaku merokok seseorang terbentuk karena adanya niat dari individu itu sendiri, kemudian berkembang karena dipengaruhi oleh kebiasaan, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Di banyak Negara, perilaku merokok pada remaja telah menjadi persoalan yang sangat serius dan konsumsi rokok masyarakat di Indonesia ternyata masih cukup tinggi. Faktor yang paling banyak mempengaruhi antara lain gambar dan iklan rokok.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok di SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

Metode Penelitian : Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di kelas XI jurusan (Teknik Komputer & Jaringan) SMK Negeri 7 Samarinda. Penelitian ini menggunakan 79 sampel. Instrument yang digunakan berupa lembar angket, dan data diproses menggunakan uji *chi square*.

Hasil Penelitian : Data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa responden Bahwa yang memiliki perilaku siswa positive merokok dengan pengetahuan siswa sangat baik sebanyak 17 responden (85,0%), pengetahuan siswa cukup baik sebanyak 3 responden (13,9%), dan pengetahuan siswa kurang baik sebanyak 0 responden (0%). Terhadap dengan adanya pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Sedangkan yang memiliki perilaku siswa negative merokok dengan pengetahuan siswa sangat baik sebanyak 49 responden (83,1%), pengetahuan siswa cukup baik sebanyak 8 responden (13,6%), dan pengetahuan siswa kurang baik sebanyak 2 responden (3,4%). Terhadap dengan adanya pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* diperoleh p value yaitu 1,000, maka diperoleh hasil nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok siswa ($p \text{ value } 1,000 > 0,05$).

Kata Kunci : Perilaku merokok, pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok.

¹Mahasiswa Program Sarjana Kesehatan Masyarakat (STIKES) Muhammadiyah Samarinda

²Dosen (STIKES) Muhammadiyah Samarinda

³Dosen (STIKES) Muhammadiyah Samarinda

**The Correlation Knowledge Concerning Picture Commemoration Health in
Newest Bale Cigarette With Smoking Behavior Student go to School
Class Of XI SMK Negeri 7 Samarinda In 2015**

Ari Sadana¹, Lisa Wahidatul Oktaviani², Ainur Rachman³.

Abstract , Smoking is very a detrimental negative behavior if we are not aware of the danger. The smoking behavior of a person is formed due to the intentions of the individual it self, then developed as influenced by customs, social factors and conditions which facilitate. In many countries, the smoking behavior in teenagers has become a very serious issue and consumption of cigarettes among Indonesia society is quite high. The factors that most affect, among others, picture and friend. Knowing Knowledge the correlation concerning picture commemoration of health wrapped by newest cigarette with behavior smoke SMK Negeri 7 Samarinda in 2015.

this research is quantitative with cross sectional. The sample used was a student which have men gender and woman in class of XI majors (Technique, Computer & Network) SMK Negeri 7 Samarinda. date which have been analyzed to indicate that respondents that owning behavior of student of positive smoke with knowledge of student very good counted 17 respondents (85,0%), knowledge of good enough student counted 3 respondents (13,9%), and knowledge of unfavourable student counted 0 respondents (0%). To with existence of knowledge concerning picture commemoration of health wrapped by newest cigarette. While owning behavior of student of student negative smoke with knowledge of student very good counted 49 respondents (83,1%), knowledge of good enough student counted 8 respondents (13,6%), and knowledge of unfavourable student counted 2 respondents (3,4%). To with existence of knowledge cocerning picture commemoration of health wrapped by newest cigarette. Pursuant to result of statistical test by using *Chi Square* obtained p value that is 1,000, hence obtained result of this value bigger than level of signifikan that is 0,05. the results showed that there was no significant correlation between the knowledge concerning picture commemoration of health wrapped newest by cigarette with behavior smoke student (p value 1,000 > 0,05).

Keywords : Smoking Behavior, Knowledge Concerning Picture Commemoration of Health Wrapped Newest by Cigarette

1. Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat peminatan Promosi Kesehatan dan K3
2. STIKES Muhammadiyah Samarinda
3. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang kesehatan No.36 Tahun 2009) Salah satu sasaran dari pembangunan kesehatan adalah remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol (pemikiran semakin logis abstrak dan idealis) dan semakin banyak menghabiskan waktu diluar keluarga, seperti bersosialisasi dengan teman-teman. Usia penduduk yang mulai merokok berada pada rentang usia 15-19 tahun. Usia tersebut masuk kedalam kategori usia masa remaja usia sekolah sehingga perilaku merokok remaja identik dengan

perilaku merokok anak sekolah (Riskasdas, 2013).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) dari 10 negara dengan tingkat konsumsi rokok terbesar, Indonesia menduduki peringkat ketiga. Data (WHO) *World Health Organization* menunjukkan, ada 65 juta perokok dinegeri ini atau setara dengan konsumsi 225 miliar batang rokok pertahun yang dibakar. Adapun 10 negara perokok terbesar didunia adalah antara lain, China 390 juta perokok atau (29%) per penduduk, India 144 juta perokok atau (12.5%) per penduduk, Indonesia 65 juta perokok atau (28%) per penduduk sebanyak 225 miliar batang per tahun, Rusia 61 juta perokok atau (43%) per penduduk, Amerika Serikat 58 juta perokok atau (19%) per penduduk, Jepang 49 juta perokok atau (38%) per penduduk, Brazil

24 juta perokok atau (12.5%) per penduduk, Bangladesh 23.3 juta perokok atau (23.5%) per penduduk, Jerman 22.3 juta perokok atau (27%) per penduduk, Turki 21.5 juta perokok atau (30.5%) per penduduk. (WHO, 2011).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan terbaru tentang rokok yaitu PP No 109 Tahun 2012 yang mewajibkan produsen rokok mencantumkan peringatan kesehatan berupa tulisan dan disertai dengan gambar, Pemerintah telah menyediakan lima buah gambar, Berlakunya Peringatan bahaya merokok dengan foto mengerikan ini sejak 24 juni 2014 yang sesuai dengan PP No 109 Tahun 2012 dan Permenkes No 28. 24 Desember Tahun 2012, Dalam pasal 17 ayat 4 disebutkan pencantuman pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40% (empat puluh persen), diawali dengan kata "Peringatan" bahaya merokok (<http://www.tempo.com>).

Menurut hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2012, telah terjadi kecenderungan peningkatan umur mulai merokok yang dihisap tiap hari oleh lebih dari separoh (52.3%) perokok adalah 1-10 batang. Sekitar dua dari lima perokok saat ini rata-rata merokok sebanyak 11-20 batang per hari, sedangkan prevalensi yang merokok rata-rata 21-30 batang per hari, dan lebih dari 30 batang per hari masing-masing sebanyak (4.7%) dan (2.1%). Paling tinggi dijumpai di Maluku (69.4%), disusul oleh Nusa Tenggara Timur (68.7%), Bali (67.8%), DI Yogyakarta (66.3%), dan Jawa Tengah (62.7%). Di sisi lain, prevalensi terendah terdapat di kepulauan Bangka Belitung (25.1%). Prevalensi penduduk merokok dengan rata-rata 11-20 batang rokok per hari tertinggi di Provinsi Sumatera Barat (55.9%), Riau (54.5%), Kalimantan Timur (54.2%). (Riskesdas, 2012).

Prevalensi perilaku merokok penduduk 15 tahun keatas masih belum terjadi penurunan dari tahun 2008 ke 2013, cenderung meningkat dari (34.2%) tahun 2008 menjadi (36.3%) tahun 2013. (64.9%) laki-laki dan (2.1%) perempuan masih menghisap rokok tahun 2013. (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan penjelasan diatas perlu dilakukan upaya pencegahan kepada siswa sekolah SMA/SMK. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah kegiatan penyuluhan dan bimbingan untuk memberikan pengarahan tentang gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru kepada sasaran yang rawan menyalah gunakan dan untuk membangkitkan kesadaran mereka dalam bahaya rokok.

Melalui hasil studi pendahuluan yang dilakukan ke SMK Negeri 7 Samarinda bahwa

lokasi tersebut berada pada pusat keramaian kota yang dimana lokasi sekolah berada dekat dengan adanya tempat hiburan malam (THM) dan cafe-cafe shisa yang berada dipinggir sungai karang mumus muso salim, dan SMK Negeri 7 Samarinda masuk dalam wilayah kecamatan samarinda ilir yang dimana wilayah itu masuk dalam kawasan rawan dengan perilaku-perilaku menyimpang sehingga anak usia remaja yang berada disekolah tersebut akan mudah terpapar oleh perilaku menyimpang diwilayah tersebut. Berdasarkan data dari SMK Negeri 7 Samarinda, disana terdapat beberapa jurusan yaitu, Teknik Komputer & Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Jumlah data siswa-siswi yang didapat melalui hasil observasi yang dilakukan kelas XI reguler Teknik Komputer & Jaringan, jumlahnya 120 siswa-siswi yang dimana laki-laki 97, perempuan 23. Menurut hasil wawancara langsung kepada pihak guru sekolah ada sebagian dari siswa sekolah tersebut kedatangan oleh dari pihak sekolah melakukan kegiatan merokok dihalaman sekolah tepatnya dibagian kantin depan sekolah dan disamping aula sekolah yang dijadikan sebagai tempat ibadah sholat, kegiatan merokok tersebut dilakukan dijam istirahat sekolah. Karena kurangnya pengawasan dan tidak ada penerapan tentang kawasan tanpa asap rokok sehingga siswa dengan bebas merokok diwilayah sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok yang terbaru dengan perilaku merokok pada siswa kelas XI reguler Teknik Komputer & Jaringan SMK Negeri 7 Samarinda 2015.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok pada siswa kelas XI reguler Teknik Komputer & Jaringan, SMK Negeri 7 Samarinda ?

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok siswa di SMK Negeri 7 Samarinda
- Mengetahui sejauh mana perilaku siswa terhadap pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan yang ada dibungkus rokok terbaru dikelas XI

(Teknik Komputer & Jaringan) SMK Negeri 7 Samarinda

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan yaitu ingin mempelajari hubungan pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok pelajar sekolah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Kelebihan penarikan sampel secara strata ini adalah semua ciri yang heterogen didalam populasi dapat terwakili dan mencari hubungan antarstrata atau membandingkannya.

Instrument penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu (Rakmahdiaz, 2011). Dan sebagian ada yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.

HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Samarinda yang berada di jln. Aminah Syukur Kelurahan Sungai Pinang Luar Kecamatan Samarinda ilir Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Adapun jumlah siswa SMK Negeri 7 Samarinda, kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan 120 siswa, Multimedia 39 siswa dan Rekayasa Perangkat Lunak 38 siswa. Memiliki jumlah staf tenaga pengajar sebanyak 29 guru. Dalam visi & misi yang meliputi di SMK Negeri 7 Samarinda.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 79 responden yang diambil kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan, yang terbagi (XI TKJ 1) (XI TKJ 2) (XI TKJ 3), data umum disajikan berupa nomor responden, umur, jenis kelamin, kelas. Setelah data terkumpul melalui hasil angket dilakukan uji univariat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, responden siswa SMK Negeri 7 Samarinda sebagian ada yang berjenis kelamin laki-laki 67 orang dan perempuan 12 orang yang terdiri dari 3 kelas.

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SMK Negeri 7 Samarinda

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	67	84,8
2.	Perempuan	12	15,1
Total		79	100

Tahun 2015

Sumber : Data Primer 2015

Menurut tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu lebih besar (84,8%) dibanding perempuan yaitu lebih rendah (15,1%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Distribusi umur siswa SMK Negeri 7 Samarinda sebagai responden dalam penelitian ini berkisar antara 15-18 tahun. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1.	15 tahun	3	3,7
2.	16 tahun	32	40,5
3.	17 tahun	35	44,3
4.	18 tahun	9	11,3
Total		79	100

Distribusi Responden Menurut Umur Siswa SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas, umur responden siswa SMK Negeri 7 Samarinda dengan jumlah tertinggi adalah umur 17 tahun sebanyak 35 orang dengan besar presentase (44,3%) Dan jumlah terendah adalah umur 15 tahun sebanyak 3 orang dengan besar presentase (3,7%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 79 orang, maka diambil responden perkelas dengan teknik pengambilan *proportionate stratified random sampling* dan *simple random sampling* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Responden Kelas Siswa SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kelas XI TKJ 1	25	31,6
2.	Kelas XI TKJ 2	27	34,1
3.	Kelas XI TKJ 3	26	32,9
Total		79	100

Sumber : Data Primer 2015

Menurut tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden siswa kelas XI TKJ 2 yaitu sebesar 27 orang dengan presentase (34,1%) kelas XI TKJ 3 yaitu sebesar 26 orang dengan (32,9%) dan kelas XI TKJ 1 yaitu sebesar 25 orang dengan presentase (31,6%).

Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dan variabel dependen adalah perilaku merokok

1. Variabel Independen

a. Pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru siswa SMK Negeri 7 Samarinda.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok. Pengetahuan mengenai gambar dibungkus rokok merupakan hasil tahu siswa SMK Negeri 7 Samarinda. Data-data pengetahuan tentang gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok siswa dengan menggunakan skala ordinal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Distribusi Nilai Pengetahuan Mengenai Gambar Dibungkus Rokok Siswa SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	66	83,5
2.	Cukup	11	13,9
3.	Kurang	2	2,5
Total		79	100

Sumber : Data Primer 2015

Menurut tabel diatas, dapat dilihat nilai pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Bahwa dari 79 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 66 frekuensi dengan presentase (83,5%). Sedangkan yang memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 2 frekuensi dengan presentase (2,5%).

2. Variabel dependen

b. Perilaku tentang merokok siswa SMK Negeri 7 Samarinda.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku tentang merokok. Perilaku merokok hasil menerima siswa SMK Negeri 7 Samarinda. Data-data perilaku tentang merokok siswa SMK Negeri 7 Samarinda dengan menggunakan skala ordinal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Nilai Perilaku Merokoknya Siswa SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Positif	20	25,3
2.	Negatif	59	74,6
Total		79	100

bSumber : Data Primer 2015

Menurut tabel diatas, dapat dilihat nilai perilaku merokok. Bahwa dari 79 responden yang memiliki perilaku merokok yang positif sebanyak 20 frekuensi dengan presentase (25,3%). Sedangkan yang memiliki perilaku merokok yang negatif 59 frekuensi dengan presentase (74,6%).

Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisa data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisa data secara bivariat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan perhitungan uji *Chi Square*.

Hubungan pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok siswa SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

Tabel 4.6

Hubungan Pengetahuan Mengenai Gambar Peringatan Kesehatan Dibungkus Rokok Terbaru Dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Negeri 7 Samarinda Tahun 2015

Perilaku Siswa	Pengetahuan gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru			Presentase (%)	P-value
	Baik	Cukup	Kurang		
	N (%)	N (%)	N (%)		
Positive	17 85,0	3 13,9	0 0	20,0	1,000
Negative	49 83,1	8 13,6	2 3,4	59,0	
Total	66 83,5	11 13,9	2 2,5	79,0	

Sumber : Data Primer 2015

Menurut tabel diatas dapat dilihat dari 79 responden yang telah diteliti pada variabel perilaku siswa terhadap variabel pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Bahwa yang memiliki perilaku siswa positive merokok dengan pengetahuan siswa sangat baik sebanyak 17 responden (85,0%), pengetahuan siswa cukup baik sebanyak 3 responden (13,9%), dan pengetahuan siswa kurang baik sebanyak 0 responden (0%). Terhadap dengan adanya pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Sedangkan yang memiliki perilaku siswa negative merokok dengan pengetahuan siswa sangat baik sebanyak 49 responden (83,1%), pengetahuan siswa cukup baik sebanyak 8 responden (13,6%), dan pengetahuan siswa kurang baik sebanyak 2 responden (3,4%). Terhadap dengan adanya pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru.

Berdasarkan hasil uji statistik yang diperoleh dengan menggunakan *Chi-Square*

nilai $P\text{-Value} = 1,000$ (lebih besar dari $= 0,05$). $H_a =$ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku merokok siswa dengan pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dikelas XI (Teknik Komputer & Jaringan) SMK Negeri 7 samarinda tahun 2015.

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan menjelaskan dan membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari analisa univariat dan pembahasan analisa bivariat dari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Analisa Univariat

a. Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 4.4 diperoleh dari total 79 responden, 66 frekuensi (83,5%) siswa yang pengetahuannya sangat baik, 11 frekuensi (13,9%) siswa yang pengetahuannya cukup baik, dan 2 frekuensi (2,5%) siswa yang pengetahuannya kurang baik.

Hasil diatas menunjukkan bahwa tingginya angka pengetahuan siswa mengenai gambar peringatan kesehatan yang ada dibungkus rokok terbaru, yang dimana anak remaja dikalangan sekarang tersebut sudah mulai mengetahui dampak-dampak penyakit yang timbul oleh bahaya dalam merokok dan gambar yang dikeluarkan pemerintah langsung pada bungkus rokok tersebut sudah cukup memberikan rasa takut pada anak-anak remaja yang ingin menghisapnya sehingga pengetahuan yang ada dibungkus rokok tersebut memberikan pesan bahaya bagi yang mencobanya.

b. Perilaku responden

Berdasarkan hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 4.5 diperoleh dari total 79 responden, 20 frekuensi (28,1%) siswa yang positif perilakunya merokok, 59 frekuensi (74,6%) siswa yang negative perilakunya merokok.

Hasil diatas menunjukkan bahwa rendahnya angka perokok dikalangan remaja dibanding dengan angka yang tidak merokok sangat tinggi, tetapi remaja sekarang tidak bisa dipungkirin bahwa merokok itu sudah trend dikalangan remaja untuk melakukan kegiatan menghisap rokok bersama teman-teman, walaupun hanya sedikit yang didapat dalam penelitian tersebut yang merokok tetapi itu sudah mulai menunjukkan angka perokok dikalangan remaja terutama disekolah akan bisa

bertambah lagi dan timbulnya seorang melakukan kegiatan merokok karena didukung oleh sesuatu berdasarkan teori yang dijelaskan dibawah ini

Menurut teori *interpersonal behavior* (Triandis, 1977) perilaku adalah kegiatan yang dilakukan seseorang yang dipengaruhi oleh niat yang akan timbul apabila ada *habits* terhadap perilaku dan kondisi yang memfasilitasi (Donovan, 2006). Teori ini menjelaskan proses munculnya perilaku merokok responden dengan niat yang didasari kesadaran untuk mencoba rokok. Niat untuk merokok sangat dipengaruhi oleh sikap individu itu sendiri, hal ini akan diperparah dengan adanya dukungan sosial yang diberikan maksudnya jika responden hidup dikalangan keluarga yang mengkonsumsi rokok dan teman sepergaulan yang juga mengkonsumsi rokok maka besar kemungkinan pengaruh yang diberikan terhadap perilaku merokok responden. Selain itu, kebiasaan merokok yaitu adanya kebiasaan merokok setelah makan, kebiasaan merokok sebelum dan sesudah bekerja berat serta pada saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu, hal ini tentunya menambah kecanduan responden terhadap sehingga sangat sulit untuk menghentikan kebiasaan merokok tersebut. Banyak akses yang mendukung dan iklan serta gambar rokok yang semakin marak serta mudahnya responden memperoleh rokok menjadi hal yang juga sangat berpengaruh terhadap perilaku merokok responden.

2. Analisa Bivariat

Hubungan pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok siswa SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* yang telah dilakukan, diperoleh nilai $P\text{-Value}$ sebesar 1,000 nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok siswa kelas XI (Teknik Komputer & Jaringan) di SMK Negeri 7 Samarinda tahun 2015.

Menurut data yang diperoleh tabel 4.6 dari total 79 responden yang telah diteliti pada variabel perilaku siswa terhadap variabel pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Bahwa yang memiliki perilaku siswa

positive merokok dengan pengetahuan siswa sangat baik sebanyak 17 responden (85,0%), pengetahuan siswa cukup baik sebanyak 3 responden (13,9%), dan pengetahuan siswa kurang baik sebanyak 0 responden (0%). Terhadap dengan adanya pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Sedangkan yang memiliki perilaku siswa negative merokok dengan pengetahuan siswa sangat baik sebanyak 49 responden (83,1%), pengetahuan siswa cukup baik sebanyak 8 responden (13,6%), dan pengetahuan siswa kurang baik sebanyak 2 responden (3,4%). Terhadap dengan adanya pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru. Data ini seakan menunjukkan bahwa angka pengetahuan siswa mengenai gambar seram yang ada dibungkus rokok cukup tinggi pengetahuannya mengenai gambar seram yang berisi dengan gambar penyakit-penyakit yang disebabkan oleh rokok, berarti dengan adanya gambar tersebut yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah memberikan pengetahuan bagi para remaja terutama pada kalangan siswa SMK Negeri 7 XI (Teknik Komputer & Jaringan) mengenai gambar yang berisikan tentang organ tubuh yang rusak akibat rokok dan siswa sekolah pun cukup memahami tentang bahayanya dalam mengkonsumsi rokok dan siswa SMK Negeri 7 terutama kelas XI (Teknik Komputer & Jaringan) sudah cukup cermat dalam mengikuti pergaulan mana yang baik dan mana yang tidak baik dalam arti perilaku yaitu melakukan kegiatan merokok dikalangan pelajar sekolah. Dan angka perokok dikalangan remaja juga terlihat sedikit dibandingkan dengan yang tidak merokok, berarti dengan adanya gambar seram yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang peringatan kesehatan dibungkus rokok tersebut sudah memberikan dampak positive yang cukup baik dikalangan anak usia remaja yang dimana menurut hasil data penelitian di SMK Negeri 7 siswa XI (Teknik Komputer & Jaringan) yang merokok ditemukan sebanyak 20 dan tidak merokok 59, jadi terlihat anak usia remaja sedikit takut dalam melakukan kegiatan merokok ditambah lagi dengan adanya gambar seram yang terlihat dalam bungkus rokok, anak usia remaja akan sedikit memikir-mikir lagi untuk menghisap rokok tersebut dengan yang dilihatnya pada gambar dibungkus rokok yang disitu terlihat gambar-gambar seram tentang penyakit organ tubuh yang rusak parah akibat merokok secara terus

menerus, dengan adanya gambar tersebut untuk mencegah agar anak remaja lebih tahu lagi efek samping apa yang ditimbulkan dalam mengkonsumsi rokok secara terus - menerus dan sekaligus menyadarkan anak-anak remaja tersebut terhindar dalam bahaya merokok.

Responden yang diteliti adalah siswa dimana mereka telah memasuki usia remaja akhir dan bahkan telah memasuki dewasa awal. Tidak dipungkiri bahwa sebagian dari responden ada yang berasal dari daerah lain sehingga mereka di sini ada yang menyewa rumah atau kos dan ada yang tinggal ikut sama keluarga. Di sini kita telah bisa melihat betapa sulitnya pengawasan dari sebagian responden jauh dari orang tuanya. Sebagai remaja dan makhluk sosial tentunya tidak akan lepas dari kehidupan berkelompok dan bersosialisasi. Oleh karena itu, kelompok teman sebaya diakui dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan seorang tentang perilakunya dan mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber referensi utama bagi remaja dalam hal persepsi dan sikap yang berkaitan dengan gaya hidup. Bagi remaja, teman-teman menjadi sumber informasi misalnya mengenai bagaimana cara berpakaian yang menarik, musik atau film apa yang bagus, dan sebagainya.

Oleh karena itu, perlu kebijakan yang dibuat oleh individu itu sendiri tentang bagaimana dia menata hidupnya sendiri. Kebutuhan akan teman memang sangat diperlakukan karena selain kita makhluk sosial kita juga membutuhkan komunikasi dan interaksi. Pemikiran untuk membatasi dan memilih-milih teman adalah susah menurut penulis karena tak selamanya teman memberikan pengaruh yang negative disela-selanya pasti ada pengaruh yang positifnya. Olehnya itu tergantung bagaimana diri kita mengendalikan hal-hal yang buruk terutama perilaku merokok.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilakukan menggunakan metode dan prosedur penelitian yang telah baku, akan tetapi tetap saja terdapat hal-hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1. Dalam melakukan analisa data yang telah dikumpulkan melalui angket, ada kalanya penelitian mendapatkan jawaban yang tidak diisi pada salah satu item pertanyaan oleh responden, sehingga terdapat celah ketidakakuratan interpretasi data dalam proses penganalisaan tersebut.

2. Instrument penelitian menggunakan angket yang mengacu pada penelitian terdahulu dan sebagian ada dibuat sendiri oleh peneliti sehingga masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu untuk dikembangkan dan masih terdapat pertanyaan yang kurang spesifik meskipun terlebih dahulu telah dilakukan uji validitas dan reabilitas data
3. Keterbatasan sumber rujukan, buku-buku dan jurnal-jurnal yang berasal dari hasil penelitian lain sangat terbatas, sehingga pembahasan hasil penelitian ini sangat terbatas, sehingga pembahasan hasil penelitian ini dirasakan peneliti masih kurang mendalam.
4. Pengalaman peneliti yang baru pertama kali melakukan penelitian sehingga diperlukan banyak bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai gambar peringatan kesehatan dibungkus rokok terbaru dengan perilaku merokok siswa di kelas XI (Teknik Komputer & Jaringan) SMK Negeri 7 samarinda tahun 2015.
2. Perilaku kepada 79 responden yang dianalisa ada sebagai siswa ditemukan perilaku yang merokok sebanyak 20 orang (28,1%) yang dimana pengetahuan responden 17 orang sangat baik dan 3 orang cukup baik, dari jumlah keseluruhan siswa yang merokok diteliti pengetahuannya sangat baik yang lebih tinggi diperoleh hasilnya mengenai gambar peringatan kesehatan yang ada dibungkus rokok terbaru. Sedangkan yang perilaku tidak merokok sebanyak 59 orang (74,6%) yang dimana pengetahuan responden 49 orang sangat baik, 8 orang cukup baik dan 2 orang kurang baik, dari jumlah keseluruhan siswa yang tidak merokok diteliti pengetahuannya sangat baik yang lebih tinggi diperoleh hasilnya mengenai gambar peringatan kesehatan yang ada dibungkus rokok terbaru.

B. Saran

1. Bagi SMK Negeri 7 Samarinda
 - a. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan sumber

refrensi atau acuan dalam memberikan bimbingan penyuluhan kepada siswa tentang pengetahuan bahaya dalam merokok

- b. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi siswa mengenai gambar peringatan kesehatan yang ada dibungkus rokok terbaru
 - c. Siswa hendaknya memiliki wawasan yang luas tentang bahaya merokok bagi kesehatan yang bersikap positif untuk tidak menyetujui praktik merokok.
2. Bagi STIKES Muhammadiyah Samarinda Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber refrensi di institusi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat sebagai bahan penelitian selanjutnya.
 3. Bagi Peneliti Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Donovon. (2006). *Interversonal Behavior*.

Edberg, Mark. (2010). *Kesehatan Masyarakat Teori Sosial dan Perilaku*. Jakarta: EGC.

(<http://www.tempo.com/>)Bungkus Rokok Wajib Ditempeli Peringatan Bergambar. (diperoleh 20 januari 2015).

Notoadmodjo, S. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012. *Tentang Pemasangan Gambar dan Tulisan Dibungkus Rokok*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012. *Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan*.

Rakmahdiaz. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Bahaya Narkoba SMA YPI*, Bandung. *Skripsi*, Jakarta, Universitas Indonesia, Indonesia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

World Health Organization, (<http://www.who.int/en/>), (diperoleh 16 februari 2014).